

ABSTRAK

Asri Dewi Nurrahmi: *Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Lansia (Studi Deskriptif di Panti Jompo Faku Raqabah Muhammadiyah Kota Bandung).*

Penelitian ini dilatar belakangi, pada masa tua, lansia seharusnya bisa memiliki kehidupan yang tenang dan nyaman dalam lingkungan keluarga. Akan tetapi, pada kenyataannya tidak semua lansia mendapatkan kesempatan hidup seperti apa yang diinginkannya. Sehingga banyak lansia lebih baik untuk tinggal di Panti, beberapa hal lain banyak faktor yang membuat lansia tinggal di Panti, membuat lansia mengalami kesulitan mencapai kebermaknaan hidupnya kembali.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui karakteristik lansia di Panti Jompo Faku raqabah Muhammadiyah Kota Bandung. 2) untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan lansia di Panti Jompo Faku Raqabah Muhammadiyah Kota Bandung. 3) untuk mengetahui kebermaknaan hidup pada lansia di Panti Jompo Faku Raqabah Muhammadiyah Kota Bandung.

Penelitian ini berlandaskan pemikiran bahwa lansia merupakan masa akhir dalam kehidupan karena pada masa ini seseorang sudah melalui segala proses tumbuh kembangnya dan sudah merasakan masa-masa pahit dan manisnya kehidupan serta masa-masa yang telah memberikan manfaat pada orang lain di kehidupannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah pembimbing, lansia dan pengurus Panti Jompo Faku Raqabah Muhammadiyah Kota Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan melakukan observasi, wawancara secara langsung dan pengumpulan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) Karakteristik lansia di Panti Jompo Faku Raqabah Muhammadiyah Kota Bandung berjenis kelamin perempuan, dengan kelompok usia 60-72 tahun dan mayoritas pendidikan terakhir SD, berstatus mayoritas cerai mati serta kesehatan mengalami penurunan fungsi. 2) Pelaksanaan bimbingan keagamaan pada lansia di panti menggunakan metode bimbingan kelompok dengan teknik ceramah. Adapun tahapan pelaksanaan bimbingan keagamaan yaitu, pendahuluan dengan bersholawat, materi, tanya jawab, penutup dengan berdzikir dan doa. 3) Kebermaknaan hidup lansia di Panti Jompo Faku Raqabah Muhammadiyah Kota Bandung diamati dalam hubungan dengan tiga komponen kebermaknaan hidup, yaitu kebebasan berkehendak, kehendak hidup bermakna dan makna hidup. Maka dapat disimpulkan bahwa kebermaknaan hidup bagi lansia diperoleh melalui pendekatannya terhadap agama, semakin usianya lanjut maka semakin memiliki kebermaknaan hidup dan semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Kata Kunci: Lansia, Bimbingan Keagamaan, Kebermaknaan Hidup.